



Pendaftar SMK Bebas Tato

**JOGJA—Pendaftar
Penerimaan Peserta Didik
Baru (PPDB) untuk SMK,
khususnya bidang teknologi
wajib bebas tindik dan tato.**

Mediani Dyah Natalia
mediani@harianjogja.com

PPDB SMK untuk program teknologi memiliki proses seleksi yang berbeda untuk menerima siswa baru. Setelah melakukan pendataan secara *online*, pendaftar wajib menjalani tes khusus, mengambil formulir, menunjukkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) dan ijazah asli serta memberikan salinan kedua berkas baru.

"Tes khusus berupa tes kesehatan dan fisik untuk teknologi. Misal bebas buta warna, tato, tindik, semiran (rambut tidak boleh dicat) dan tinggi badan," terang Waka Kesiswaan SMKN 2 Jogja, Kharis ketika dijumpa di sela PPDB di sekolah terkait, Rabu (3/7). Buta warna disebutnya merupakan syarat wajib. Sebab siswa SMK teknologi dituntut mampu membedakan warna. Sebagai contoh siswa program keahlian elektronik harus dapat membedakan warna kabel.

Mengenai syarat bebas tato, tindik, cat rambut dan tinggi badan disebutnya merupakan upaya sekolah menjawab kebutuhan industri. Palsunya siswa kejuruan ditetak siap bekerja usai menyelesaikan pendidikan. Mengenai tinggi badan, calon siswa putra minimal memiliki tinggi badan 165 cm dan putri 145 cm.

Hingga hari terakhir PPDB pu-

kul 10.45 WIB, jumlah pendaftar yang memasukan data mencapai 782 orang. Tahun ajaran 2013-2014, SMKN 2 Jogja menerima 158 siswa KMS dan sudah terisi, sedang kuota untuk siswa reguler 624 kursi.

Selanjutnya proses seleksi berkaitan dengan pembobotan nilai. Khusus mata pelajaran (mapel) matematika, bahasa Inggris dan IPA mendapat tiga kali pembobotan sedang bahasa Indonesia satu kali pembobotan.

Tetapi saat ke pergi kesana, dinas mengatakan ke orangtua jika kebijakan ini diserahkan ke sekolah masing-masing. Padahal kami tidak mendapat perintah atau instruksi baru, jadi kami tetap memilih tidak. Tapi kasihan orangtua yang dilempar-lempar

Waka Kesiswaan SMKN 3 Jogja, Setyo Budi S. menyampaikan sekolah ini juga menerapkan aturan serupa. SMKN 3 Jogja memiliki 640 kursi untuk delapan program studi. Sekitar 158 kursi telah terisi untuk siswa KMS dan sisanya diperuntukkan bagi pendaftar yang lolos PPDB RTO.

Minta Keringan
Budi menambahkan sampai hari terakhir PPDB 2013, pihaknya masih menjumpai keluhan mengenai

SKHUN asli. Rerata ia harus menghadapi 20 orangtua yang meminta keringanan hingga protes keras.

Sesuai ketentuan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, SMKN 3 Jogja memilih menaati ketentuan yang ada. Bagi orangtua yang masih tidak puas disarankan sekolah menemui Disdik Kota Jogja sebagai pembuat kebijakan dan mendapatkan hitam diatas putih mengenai dispensasi tersebut.

"Tetapi saat ke pergi kesana, dinas mengatakan ke orangtua jika kebijakan ini diserahkan ke sekolah masing-masing. Padahal kami tidak mendapat perintah atau instruksi baru, jadi kami tetap memilih tidak. Tapi kasihan orangtua yang dilempar-lempar," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005